

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Penerapan pembelajaran Seni Tari dengan menggunakan model *Quantum Teaching* yang dilakukan pada kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Bandung ini dilakukan kurang lebih 4 bulan terhitung dari tanggal 1 Februari 2016 hingga 5 Mei 2016. Penerapannya menggunakan kurikulum KTSP.

Tahap awal pembelajaran seni tari, terlihat lemahnya kemampuan berkarya tari siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil *Pretest* yang dilakukan oleh peneliti. Kurangnya interaksi yang baik antara guru dengan siswa sehingga lingkungan belajar menjadi pasif dan kurang efektif, dan semangat belajar siswa pun menjadi berkurang yang mengakibatkan siswa tidak dapat mengembangkan kreatifitas, potensi, kemampuan, dan bakat yang mereka miliki menjadi focus utama peneliti dalam pembelajaran. Kebiasaan siswa yang lebih menyukai meniru dari pada harus berfikir kreatif dalam proses pembelajaran mengakibatkan siswa kurang mampu untuk mengembangkan kreatifitasnya dan menjadikan materi pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik.

Berdasarkan proses pembelajaran seni tari dengan menerapkan model pembelajarn *Quantum Teaching* banyak sekali perubahan yang terlihat dari siswa. Siswa terlihat mampu berfikir kreatif untuk membuat karya tari, siswa lebih percaya diri dalam mengeluarkan kemampuan mereka dan hasil akhirnya siswa mampu bertanggung jawab menyelesaikan karya tari hingga mereka mampu mendemonstrasikannya dengan penuh rasa percaya diri.

Hasil penelitian pada saat *Posttest* ini dibuktikan dengan cara membandingkan nilai *Pretest* dan nilai *Posttest*, perolehan pada saat *Pretest* yaitu 65,08 dan mengalami peningkatan yang signifikan pada saat *Posttest* dengan nilai 85,08, dalam penelitian ini dibuktikan dengan perhitungan uji *t* yang signifikan karena *t* hitung lebih besar dari *t* table yakni dengan nilai *t* hitung sebesar 6,71 dan *t*

Riska Mujianti, 2016

**MODEL PEMBELAJARAN SENI TARI BERBASIS QUANTUM TEACHING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERKARYA TARI SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

table sebesar 1,690, maka  $6,71 > 1,690$ . Dengan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aplikasi model pembelajaran *Quantum teaching* dapat meningkatkan kemampuan berkarya tari siswa kelas VII SMPN 9 Bandung.

## **B. Rekomendasi**

Agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan dapat memberikan hasil sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka hasil penelitian ini berimplikasi terhadap:

### 1. Sekolah

Sekolah merupakan tempat terjadinya proses belajar mengajar, bertukar pikiran, menuangkan kreatifitas, dan menggali ilmu sebanyak-banyaknya. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Bandung yang dinobatkan sebagai sekolah berbasis lingkungan hidup. Ada beberapa kekurangan di dalam proses pembelajaran seni budaya khususnya seni tari.

### 2. Departemen Pendidikan

Memperhatikan tenaga pengajar seni budaya khususnya seni tari, sehubungan dengan minimnya tenaga pengajar yang berlatar belakang pendidikan seni tari di sekolah-sekolah.

### 3. Sarana Prasarana

Sehubungan dengan kurangnya ruang praktik yang menjadi penunjang pembelajaran, peneliti berharap agar sekolah lebih memperhatikan fasilitas sarana prasarana demi terwujudnya proses pembelajaran yang baik.

### 4. Guru

Guru merupakan fasilitator dan sumber ilmu terbaik di sekolah. Dalam proses pembelajarannya diharapkan guru dapat memberikan inovasi dan strategi baru untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan kreatif sehingga dapat meningkatkan semangat belajar siswa.

### 5. Siswa

Dapat mengembangkan keterampilan dan kreatifitasnya dalam pembelajaran seni tari, terutama dalam keterampilan membuat sebuah karya tari sehingga menjadikan siswa lebih mencintai dan menghargai kebudayaan yang ada di Indonesia.

#### 6. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang memiliki kajian, topic, metode, maupun model penelitian yang serupa dengan skripsi ini, peneliti berharap agar penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi penelitian, dan mendapatkan hasil yang lebih baik. Untuk segala kekurangan yang belum tercapai dalam penelitian ini bisa dikembangkan dan memberikan manfaat bagi banyak pihak.